

**DAMPAK PERTUMBUHAN PENDUDUK  
TERHADAP PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN  
DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi sebagai salah satu  
persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**IMRAN JAMAL**

**NIM. 84525/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### DAMPAK PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Nama : Imran Jamal  
NIM/BP : 84525/2007  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Kamila Latif, M.S.  
NIP. 19490126 197301 2 001

Pembimbing II



Ahyuni, ST. M.Si.  
NIP.19690323 200604 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si.  
NIP. 19620603 198603 2 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : **Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap  
Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan  
Kuranji Kota Padang**

Nama : Imran Jamal

NIM/BP : 84525/2007

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

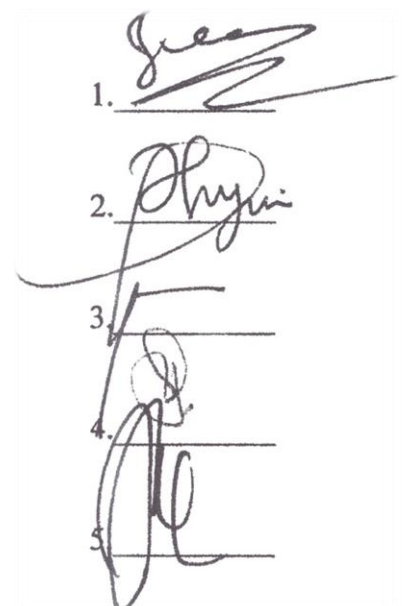
Padang, 11 Januari 2013


Tim Penguji:


Nama


Tanda Tangan


1. Ketua : Dra. Hj. Kamila Latif, M.S.
2. Sekretaris : Ahyuni, ST. M.Si.
3. Anggota : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd.
5. Anggota : Iswandi U, S.Pd, M.Si.

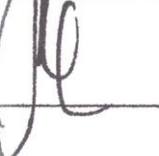


1. 

2. 

3. 

4. 

5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751 - 7875159

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imran Jamal  
NIM/BP : 84525/2007  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi Saya dengan judul “ *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Kuranji Kota Padang*” adalah benar merupakan hasil karya Saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti Saya melakukan plagiat maka Saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si.  
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Januari 2013  
Saya yang menyatakan

Imran Jamal  
NIM/BP. 84525/2007

## ABSTRAK

### **Imran Jamal (2013) : Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Kuranji Kota Padang.**

Kecamatan Kuranji merupakan salah satu kecamatan di Kota Padang yang memiliki julukan sebagai lumbung beras Kota Padang. Disisi lain Kecamatan ini juga dihadapkan pada penambahan penduduk yang tinggi yang menyebabkan beralih fungsinya lahan-lahan pertanian sebagai permukiman. Pengalihfungsian ini dikhawatirkan akan menghilangkan lahan pertanian. Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk memberikan informasi mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu : (1) mengetahui jumlah dan laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kuranji, (2) mengetahui pola konversi lahan pertanian, (3) dan menganalisis hubungan antara jumlah penambahan penduduk dengan lahan permukiman yang tersedia sesuai dengan daya dukung dan daya tampung di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang, Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan Kota Padang dan Bappeda Kota Padang. Data sekunder yang digunakan merupakan data time series kependudukan berupa data sensus 1980-2010, juga peta penggunaan lahan 1985, 2007, eksisting bangunan 2011 serta peta RTRW Kota Padang 2010-2030. Tingkat pertumbuhan, laju pertumbuhan penduduk dan pola konversi diolah secara manual dan diolah menggunakan *microsoft excel 2007*. Sedangkan pengolahan data berupa peta untuk melihat penggunaan lahan menggunakan program *ArcView GIS 3.3*. Perkembangan konversi sesuai dengan daya tampung dan daya dukung lahan menggunakan *regresi linier sederhana* dengan menggunakan *software SPSS 15*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tren pertumbuhan penduduk terus meningkat dari tahun 1980-2010, setiap penambahan 1 orang penduduk mengakibatkan terkonversinya lahan pertanian menjadi lahan permukiman sebesar 0,003 hektar. Pola konversi juga menunjukkan pola linier. Perkembangan konversi dimasa yang akan datang menunjukkan bahwa lahan permukiman Kecamatan Kuranji akan padat atau jenuh jika penambahan jumlah penduduk sudah mencapai 496.147 jiwa, dengan asumsi laju pertumbuhan yang sama setiap tahunnya, maka keadaan jenuh penduduk yang juga menunjukkan daya tampung maksimal lahan permukiman diprediksi akan terjadi tahun 2015/2016.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan KaruniaNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Kuranji Kota Padang”, sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan program S1 Pendidikan Geografi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, terima kasih dan penghormatan tertinggi terutama kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Kamila Latif, M.S. selaku Pembimbing I dan Ibu Ahyuni, S.T. M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, ilmu serta motivasi dalam penulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan perhatian dan kemudahan-kemudahan selama perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd., Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Iswandi U., S.Pd. M.Si., selaku tim penguji skripsi.

4. Ketua jurusan, sekretaris dan staf jurusan geografi yang telah memberikan perhatian dan kemudahan dalam urusan perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang tak henti-hentinya memberikan dorongan, motivasi dan selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya.
6. Kepala BAPPEDA, KESBANGPOL, DTRTB, BPS Provinsi dan Kota Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam memperoleh data penelitian ini.
7. Efrinaldi, S.PdI., Fakhrullah I. Tama U., S.PdI dan Okiriswandi, SE. yang selalu memberikan masukan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan RB 07 yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua yang diberikan dibalasi oleh ALLAH SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan informasi baik kritik maupun saran dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penduduk.....	9
B. Pertumbuhan Penduduk.....	10
C. Lahan Pertanian.....	11
D. Konversi Lahan.....	13
E. Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan.....	13
F. Kerangka Konseptual.....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Variabel Penelitian.....	17
C. Sumber Data.....	18

D. Metode Pengumpulan Data.....	18
E. Jenis Data.....	19
F. Tahap Penelitian.....	19
G. Metode Analisa Data.....	20
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Tingkat Pertumbuhan Penduduk dan Penggunaan Lahan.....	23
B. Pola Konversi.....	29
C. Perkembangan Konversi Lahan Pertanian di Masa Yang Akan Datang Terkait Daya Dukung dan Daya Tampung.....	30
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 1980-2010 (Tahun Sensus).....	23
2. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk per Sepuluh Tahun.....	26
3. Penggunaan Lahan hasil digitasi dan pengolahan data.....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	16
2. Grafik Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 1980-2010 (Tahun Sensus).....	24
3. Grafik Total Jumlah Penduduk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 1980-2010 (Tahun Sensus).....	25
4. Penggunaan Lahan Kecamatan Kuranji Tahun 1985, 2007 dan 2011.....	27
5. Pola Konversi.....	29
6. Grafik Daya Tampung Maksimum Lahan Permukiman.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Langkah-langkah dalam mendapatkan nilai r atau laju pertumbuhan Penduduk.....	39
2. Langkah-langkah dalam mendapatkan nilai r atau laju konversi lahan Pertanian.....	44
3. Pengolahan Data <i>SPSS 15</i> .....	46
4. Langkah-langkah dalam mendapatkan nilai X (penduduk) pada Persamaan $\hat{y} = a + bX$ .....	48
5. Langkah-langkah dalam mendapatkan prediksi ambang batas lahan Permukiman jenuh penduduk.....	49
6. Surat Izin Penelitian.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Negara ini memiliki jumlah penduduk yang besar dan menduduki peringkat keempat setelah Republik Rakyat Cina (RRC), Amerika Serikat (USA) dan India. Jumlah penduduk Indonesia terus meningkat dari tahun ketahun. Walaupun angka pertumbuhan penduduk selalu berusaha ditekan oleh pemerintah melalui program-program yang bertujuan memperkecil laju pertumbuhan penduduk, akan tetapi jumlah penduduk tetap saja bertambah. Menurut Salim (1986) salah satu permasalahan kependudukan di Indonesia adalah bahwa jumlah penduduk semakin bertambah dan permintaan akan sumber daya alam semakin bertambah khususnya tanah dan air. Tanah juga diperlukan untuk permukiman, pertanian, industri dan lain-lain, sehingga permintaan akan tanah semakin besar dan memerlukan kebijaksanaan polaguna tanah yang tepat untuk menampung berbagai macam permintaan ini.

Sumatera Barat sebagai salah satu Provinsi di Republik Indonesia tentu saja tidak dapat lepas dari kenyataan ini. Sebagai Negara dengan penduduk keempat terbesar di dunia, tentu Sumatera Barat yang merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap dinamika kependudukan yang terjadi di Negara ini. Sumatera Barat yang masyarakatnya didominasi oleh warga bersuku Minangkabau ini pun tidak dapat memungkiri bahwa penduduknya selalu

bertambah setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2000 penduduk Sumatera Barat 4.248.500 jiwa, dalam jangka sepuluh tahun berdasarkan hasil olah cepat yang diterbitkan oleh BPS, pada tahun 2010 jumlah penduduk Sumatera Barat sudah mencapai 4.845.998 jiwa. Dilihat menurut Kabupaten/Kota, jumlah penduduk terbanyak di Kota Padang dengan kepadatan penduduk sebesar 1.260 jiwa per Km<sup>2</sup>. Kota Bukittinggi mempunyai tingkat kepadatan penduduk tertinggi sebesar 4.271 jiwa per Km<sup>2</sup>. Sedangkan Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan wilayah yang paling jarang penduduknya dengan kepadatan sebesar 11 jiwa per Km<sup>2</sup>(Statistik Indonesia, 2010).

Kota Padang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi dan pendidikan di Provinsi ini. Peran ini sangat mendukung terjadinya dinamika kependudukan di Kota Padang. Kota Padang memiliki jumlah penduduk terbesar diantara Kota-Kota dan Kabupaten se Sumatera Barat. Walaupun bukan yang terpadat penduduknya, karena dipengaruhi luas wilayah, akan tetapi lama kelamaan kepadatan tentu terus meningkat dan kepadatan penduduk merupakan cerminan besarnya tekanan penduduk terhadap lahan. Ini dibuktikan dengan penambahan penduduk tiap tahunnya. Tercatat jumlah penduduk Kota Padang pada tahun 1999 adalah 786.004 jiwa pada tahun 2009 jumlah penduduk sudah mencapai 875.750 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1.09 persen. Sejak tahun 2005 laju pertumbuhan penduduk Kota Padang cenderung terus melambat dari 2.07 persen pada tahun 2006 menjadi 1.09 persen pada tahun 2009.

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi Kota Padang sepanjang tahun 1999-2009 ditempati oleh tiga Kecamatan. Posisi pertama ditempati oleh Kecamatan Pauh dengan persentase 3.75 persen, posisi kedua ditempati oleh Kecamatan Koto Tangah dengan persentase sebesar 3.00 persen, sementara Kecamatan Kuranji Sendiri berada pada posisi ketiga dengan persentase laju pertumbuhan penduduk sebesar 2.77 persen. (BPS, 2010)

Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka secara otomatis akan terjadi peningkatan kebutuhan akan pangan. Karena sesuai dengan kodratnya, manusia butuh makan untuk mempertahankan dan melanjutkan hidupnya (Daniel, 2004: 46).

Jika dilihat dan dicermati tiga Kecamatan ini berada dibagian timur Kota Padang, artinya dinamika kependudukan lebih terasa dibagian timur Kota Padang. Sejak tahun 2004 setelah tsunami melanda Aceh penduduk Kota Padang memang sempat dilanda ketakutan dan kekhawatiran akan datangnya gempa dan tsunami yang akan menerjang sisi pantai barat Sumatera. Ditambah lagi dengan berbagai macam informasi yang datang dari media cetak maupun elektronik. Prediksi para ahli dan surat resmi staf kepresidenan kepada Gubernur Sumatera Barat yang mengingatkan agar selalu waspada juga ikut menguatkan alasan penduduk pusat Kota Padang yang lebih dekat tempat tinggalnya ke pantai untuk berpindah. Sehingga banyak penduduk Kota Padang yang bermukim dibagian barat Kota yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia banyak yang berpindah keluar Kota Padang atau ke bagian timur Kota Padang yang dianggapnya merupakan zona aman dari tsunami. Sejalan dengan rencana pemerintah Kota yang akan memindahkan pusat pemerintahannya ke bagian timur kota, para

pengusaha dan developer pun berlomba-lomba untuk mempersiapkan kompleks-komplek hunian yang otomatis akan memperbesar angka pengalihan fungsi lahan pertanian menjadi permukiman.

Alih fungsi lahan pertanian akan berdampak pada berkurangnya lahan pertanian, jika lahan berkurang maka hasil dari sawah juga akan berkurang sementara konsumsi pangan beras tidak pernah berkurang, secara otomatis jika hal ini dibiarkan terjadi maka harga beras akan naik dan akan memberatkan masyarakat menengah kebawah untuk membeli beras, masalah seperti ini akan disusul lagi oleh masalah masalah gizi buruk bahkan bisa terjadi kerawanan pangan.

Menurut Irianto (2009: 44) berdasarkan penelitian, alih fungsi lahan pertanian/betonisasi berdampak terhadap, 1) penurunan volume air hujan yang dapat terserap tanah dari 15 persen sampai dibawah sembilan persen, 2) peningkatan volume aliran permukaan dari sekitar 30 persen menjadi 40-60 persen, 3) kecepatan aliran permukaan dari kurang 0.7 meter per detik menjadi lebih dari 1.2 meter per detik.

Jika pada musim penghujan volume serapan air berkurang maka dikhawatirkan pada musim kemarau akan dilanda kekeringan, peningkatan volume aliran permukaan dan meningkatnya kecepatan aliran permukaan dikhawatirkan menjadi pangkal terjadinya musibah baru seperti banjir, longsor dan sebagainya.

Kota Padang memiliki tiga Kecamatan sebagai penyumbang produksi padi sawah terbesar, diantaranya Kecamatan Koto Tangah, Pauh dan Kuranji. Dengan melihat laju pertumbuhan penduduk yang begitu pesat di Kecamatan Kuranji dikhawatirkan di Kecamatan Kuranji akan terjadi konversi lahan pertanian padi sawah menjadi permukiman sehingga akan berkurang kontribusi Kecamatan ini sebagai produsen padi sawah terbesar di Kota Padang.

Penduduk selalu bertambah, permintaan akan permukiman selalu meningkat dari waktu ke waktu, kebutuhan pangan yang semakin besar pun tak dapat dielakkan. Disisi lain manusia dihadapkan pada keterbatasan ruang dan lahan.

Berdasarkan uraian diatas dan beranjak dari kenyataan yang ada penulis merasa tertarik untuk memilih mengangkat permasalahan ini dengan judul **“Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kuranji?
2. Bagaimanakah penggunaan lahan di Kecamatan Kuranji?
3. Bagaimanakah pola konversi lahan pertanian yang terjadi di Kecamatan Kuranji?
4. Bagaimanakah kontribusi lahan padi sawah terkonversi di Kecamatan Kuranji terhadap produksi pangan Kota Padang?
5. Bagaimana kondisi ekonomi petani pasca konversi?
6. Bagaimana kemungkinan perkembangan konversi lahan dimasa yang akan datang terkait daya tampung dan daya dukung?

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kuranji pada (tahun sensus), penggunaan lahan di Kecamatan Kuranji pada (tahun sensus), pola konversi lahan pertanian yang terjadi di Kecamatan Kuranji dan kemungkinan perkembangan konversi lahan dimasa yang akan datang terkait daya tampung dan daya dukung.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Kuranji dari tahun 1980-2010?
2. Bagaimanakah pola koversi lahan pertanian di Kecamatan Kuranji dari tahun 1980-2010?
3. Bagaimanakah kemungkinan perkembangan konversi lahan dimasa yang akan datang terkait daya dukung dan daya tampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Kuranji dari tahun 1980-2010.
2. Mengetahui bagaimana pola koversi lahan pertanian di Kecamatan Kuranji dari tahun 1980-2010.
3. Mengetahui bagaimana kemungkinan perkembangan konversi lahan dimasa yang akan datang terkait daya tampung dan daya dukung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
2. Sebagai informasi dan menambah wawasan dan khasanah pengetahuan bagi peneliti dan mahasiswa geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai sumbangan, acuan atau bahan perbandingan untuk mengungkap masalah sejenis atau untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan penduduk atau Laju pertumbuhan penduduk rata-rata tahun 1980-1990 hanya 2.95%, sedangkan yang tertinggi berada pada rentang tahun 1990-2000 dengan angka pertumbuhan sebesar 5.25% dan 1.89% pada rentang 2000-2010. Perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Kuranji pada tahun 1985 terdapat total luas permukiman di Kecamatan Kuranji seluas 808,962 hektar dan total luas lahan pertanian seluas 2.171,059 hektar. Pada tahun 2007 terdapat total luas permukiman di Kecamatan Kuranji seluas 987,320 hektar dan total luas lahan pertanian seluas 2.041,023 hektar. Luas permukiman terus meningkat ditahun 2011 dengan luas 1.029,943 sedangkan luas lahan pertanian semakin menurun atau menyempit tinggal seluas 2.012,685 hektar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan pertanian dari tahun 1985, 2007 hingga 2011 terus mengalami penurunan. Sedangkan penggunaan lahan untuk permukiman terus mengalami kenaikan. Setiap bertambahnya 1 orang penduduk maka lahan pertanian akan berkurang sebesar 0,003 hektar.
2. Pola koversi lahan pertanian di Kecamatan Kuranji dari tahun 1980-2010 berpola linier, terletak pada suatu garis lurus. Jika diteruskan garis ini, lama-kelamaan akan memungkinkan terjadinya konversi lahan pertanian

yang lebih besar dan luas lagi sehingga dapat menghabiskan seluruh lahan pertanian ini.

3. Perkembangan konversi lahan dimasa yang akan datang terkait daya dukung dan daya tampung, berdasarkan hasil olah data diperoleh persamaan  $\hat{y} = a + bX$ ,  $\hat{y} = 651,231 + 0,003X$ . Setelah dimasukkan nilai  $\hat{y} = 2.139,673$  diperoleh nilai  $X = 496.147,33$ . Artinya daya tampung lahan permukiman seluas 2.139, 673 hektar ini akan terisi penuh atau jenuh jika jumlah penduduk Kecamatan Kuranji sudah mencapai jumlah 496.147 jiwa. Dengan kata lain daya tampung untuk luas lahan permukiman seluas 2.139,673 ha adalah 496.147 jiwa. Dengan asumsi laju pertumbuhan yang sama 1,89% setiap tahunnya maka keadaan ini diprediksi akan terjadi tahun 2015-2016.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang ditarik diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat kenyataan pertumbuhan penduduk yang tinggi dan berkurangnya lahan pertanian, pemerintah harus siap dengan segala akibat baik maupun akibat buruk dari dinamika yang terjadi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi harus disikapi dengan terjaminnya kebutuhan permukiman maupun kebutuhan pangan dari masyarakat, sehingga masyarakat menjadi sejahtera.
2. Pemerintah harus punya aturan yang kuat, tegas dan berpihak kepada petani menyangkut lahan pertanian jika masih menginginkan adanya lahan

pertanian di Kota Padang pada umumnya dan Kecamatan Kuranji pada khususnya.

3. Masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang harus mempersiapkan diri dengan kepadatan penduduk yang akan segera mereka hadapi di tahun 2015-2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Aziz, Marnis Nawi dan Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Desi Iرنalia. 2011. *Keterkaitan Harga Lahan Terhadap Laju Konversi Lahan Pertanian di Hulu Sungai Ciliwung Kab. Bogor*. Skripsi Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Pusat Statistik 1990. "Kecamatan Kuranji Dalam Angka 1990". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 1992. "Kecamatan Kuranji Dalam Angka 1992". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 1998. "Kecamatan Kuranji Dalam Angka 1998". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 2010. "Kecamatan Kuranji Dalam Angka 2010". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 1980. "Padang Dalam Angka 1980". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 2002. "Padang Dalam Angka 2002". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 2007. "Padang Dalam Angka 2007". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 2009. "Padang Dalam Angka 2009". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 2010. "Padang Dalam Angka 2010". BPS. Kota Padang.
- \_\_\_\_\_ 2010. "Statistik Indonesia 2010". BPS. Kota Padang.